

Filzah Aeliyah Terserang Leukemia



KR-Istimewa

Rohimah menggendong Filzah, saat di Redaksi KR.

FILZAH AELIYAH usianya baru 4 tahun. Ia lahir 26 September 2020 lalu. Anak ketiga dari pasangan suami-istri Yatim dan Rohimah, warga Kubang RT/RW 006/003 Kelurahan Kubang, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara, Jateng ini menderita penyakit yang tidak ringan. Filzah menderita penyakit leukemia sejak Mei lalu.

"Sakit leukemia yang dialami Filzah, berawal dari badan yang lemes. Untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, kami membawa Filzah ke Puskesmas di daerah setempat. Setelah dicek kesehatannya, HB Filzah hanya 2, sehingga

diputuskan untuk membawa sekaligus dirujuk ke RSUD Jonegoro, Wonosobo untuk pengobatan. Di RSUD Jonegoro Wonosobo ini, dokter meminta Filzah rawat inap selama 6 hari dan tambah darah," ujar Rohimah, saat datang ke Redaksi KR di Jalan Margo Utomo No 40-42 Yogya, Jumat (9/8).

Kedatangan Rohimah sambil menggendong Filzah ke Redaksi KR untuk mengunggah para pembaca KR menyisihkan sebagian hartanya guna meringankan beban keluarga. Bantuan nantinya dipakai untuk biaya transportasi wira-wiri dan pembelian obat yang dibutuhkan.

"Suami saya hanya seorang pekerja di toko material. Saya sendiri seorang ibu rumah tangga. Jadi nanti dengan adanya bantuan dari pembaca KR, beban kami dalam biaya hidup sehari-hari sedikit bisa terbantu," ungkap Rohimah.

Menurut Rohimah, di RSUD Jonegoro Wonosobo, dokter telah merawat Filzah sebaik mungkin. Filzah telah menjalani 3 kali kontrol, namun hasilnya tidak ada perubahan yang signifikan, kondisi badannya tak kunjung membaik. Oleh karena itu dokter merujuk ke RSUD Dr Sardjito Yogyakarta.

"Di RSUD Sardjito, Filzah didiagnosa Juli 2024 lalu, yang menyebabkan tubuhnya selalu lemas, karena faktor penyakit leukemia," ujar Rohimah.

Karena penyakitnya, Filzah harus menjalani perawatan kemo seminggu sekali dari rencana ke depan sebanyak 17 kali. Saat ini Filzah sudah menjalani kemo sebanyak 5 kali. Untuk mengurangi beban keluarga yang berkaitan dengan pengeluaran biaya sehari-hari, keluarga ini tinggal di rumah singgah yang berlokasi di daerah Sleman. (Rar)-f

Arya Membaik, Tapi Masih Kontrol

MESKI kondisinya sudah membaik, tapi Arya Caesar Nurfattah (4) masih kontrol dua minggu sekali ke RSUD Dr Sardjito Yogyakarta. Arya yang merupakan anak kedua pasangan suami-istri Imam Edi Santoso dan Yuni Sulistyorini, warga Jalan Swadaya RT/RW 006/003 Tambakreja, Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jateng ini, seperti diberitakan di KR baru-baru ini terserang sakit leukemia atau kanker darah.

Setelah dirawat lebih dari satu tahun termasuk kemoterapi (kemo) yang dilakukan beberapa kali di RSUD Dr Sardjito Yogyakarta, hingga saat ini kondisi Arya telah membaik. "Anak saya saat ini bisa dibilang sudah membaik, tapi tetap kontrol sesuai anjuran dokter yang merawatnya. Arya kontrol dua minggu sekali," ujar Yuni dan Imam, orang tua Arya usai menerima sum-

bangun dari pembaca KR, beberapa waktu lalu.

Seperti diberitakan sebelumnya, awalnya Arya mengalami gejala demam sekitar Mei 2023. Oleh orangtuanya, Arya diberi obat demam, agar sembuh. "Bukannya sembuh, kondisi Arya makin memburuk, sehingga dibawa ke RSUD Cilacap Juni 2023. Tapi setelah selama satu minggu dirawat, kondisi Arya tidak ada perubahan yang signifikan. Kemudian Juli 2023, Arya dirujuk ke RSUD Dr Sardjito Yogyakarta dan didiagnosa mengalami sakit leukemia dan harus menjalani pengobatan serta kemo," ujar Yuni.

Dalam penanganan kesehatan Arya selama di RSUD Sardjito dan menjalani kemo, biayanya memakai BPJS. "Meski begitu, dalam pembelian obat yang tidak tercover BPJS, pihak keluarga mengalami kesulitan. Apalagi suami saya hanya buruh pelabu-



KR-Istimewa

Penyerahan sumbangan pembaca KR untuk Arya Caesar Nurfattah.

han dan saya ibu rumah tangga biasa. Untuk menghemat biaya, selama Arya menjalani kemo di RSUD Sardjito, kami tidak pulang ke Cilacap, tapi tinggal di Rumah Singgah di Jalan Timor-Timur, Jalan Kaliurang, Sleman," katanya.

Melihat sakit yang dialami Arya, pembaca KR yang membaca lewat rubrik Migunani yang terbit setiap Rabu terketuk hatinya untuk membantu meringankan beban ekonomi yang dialami keluarga ini.

Adapun para pembaca KR yang menyumbang Arya

Caesar Nurfattah yaitu: Keluarga Bakpia Pathok Rp 250 ribu, Indro Pitoyo Rp Rp 50 ribu, MAL Rp 100 ribu, NN Rp 200 ribu, Aji (Kebonsari) Rp 50 ribu, AA 1122 Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Iin Rp 50 ribu, NN Rp 100 ribu, Hamba Allah (Pandega) Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Pranawo Tanu Tijoso BSc & Keluarga Ji Paris 301 Rp 100 ribu, Ika Rp 100 ribu, Henny Rp 150 ribu, LPS Rp 200 ribu, Pradinta B Rp 100 ribu, Ign Sumitro Rp 100 Ribu, Kharis Rp 65 ribu, NEDS Rp 50 ribu. Total Rp 2.065.000. (Rar)-f

TMMD Percepat Pembangunan TNI Dekat Rakyat

YOGYA (KR) - Tim Staf Teritorial Angkatan Darat (Sterad) dipimpin langsung Waaster Kasad Bidang Tahwil, Komsos dan Bhakti TNI Brigjen TNI Taufik Sobri MHan melakukan peninjauan langsung ke lokasi TMMD Reguler Ke-121 Kodim 0734/Kota Yogya, pekan lalu di Mrican, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta.

"Kegiatan TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) ini sudah sesuai target merupakan keterpaduan antara TNI bersama pemerintah daerah sebagai upaya percepatan terobosan pembangunan di daerah dan semakin mendekatkan TNI dengan rakyat," ucap Brigjen TNI Taufik Sobri kepada wartawan di sela peninjauan.

Didampingi Dansatgas TMMD Reguler Ke-121 Kodim 0734/Kota Yogya-



KR-Juvinartoro

Waaster Kasad didampingi Dandim/Dansatgas TMMD Reguler Ke-121 Kodim 0734/Kota Yogyakarta dan Forkopimda Kota Yogya meninjau pelaksanaan TMMD di Mrican.

karta yang juga Dandim 0734/Kota Yogya Letkol Inf Devy Kristiono SE MSi, Forkopimda Kota Yogyakarta, Tim Wasev Sterad beserta rombongan perwira, pejabat Kodam IV Diponegoro, Korem 072/ Pmk, Asisten Pemerintah dan Kesra Setda Kota Yogyakarta, Drs Yuniyanto meninjau kegiatan nonfisik antara lain Posyandu, pengob-

atan holistik, donor darah, UMKM, pengobatan gratis dan pembagian sembako.

Selanjutnya rombongan menuju Poskotis TMMD berlanjut dengan meninjau sasaran fisik TMMD, di antaranya pembangunan SAH, pembuatan sumur bor, RTLH ibu Temu, RTLH Bapak Ngadino dan pembangunan talut.

(Vin)-f

THE MUCHILD ANSAMBEL

Masuk 10 Besar Nasional FLS2N 2024

YOGYA (KR) - The Muchild Ansambel SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta masuk 10 besar nasional di final Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2024. Tim ini menjadi satu-satunya perwakilan dari sekolah/madrasah Muhammadiyah seluruh Indonesia yang akan berlaga di final, setelah berada di peringkat ke-6 dari 78 tim se-Indonesia atau 36 provinsi.

The Muchild Ansambel dengan instruktur Ade Bagus Satriawan dan Habibi Rahman memainkan dua lagu berjudul Padhang Bulan dan Tanah Airku. The Muchild Ansambel berangkat tiga siswa yakni Algren Ibra Anky Fahrezy (Kelas 8E Bahasa) memainkan alat musik cajon, Ain Pranidhana (Kelas 9E Bahasa) memainkan alat



KR-Istimewa

Naning Hidayati bersama anggota The Muchild Ansambel.

musik biola dan Hans Hadyan Widayana (Kelas 9E Bahasa) memainkan alat musik gitar.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Naning Hidayati SPd MPd menuturkan, The Muchild Ansambel akan menyongsong Final FLS2N 2024 di Jakarta pada 8-13 September 2024 mendatang. "Besar ha-

rapan The Muchild Ansambel dapat menjuarai FLS2N sebagai satu-satunya perwakilan sekolah atau madrasah Muhammadiyah dalam ajang tersebut," kata Naning Hidayati, Selasa (20/8), yang memberikan beasiswa kepada tiga siswa berprestasi.

Sebelumnya, The Muchild Ansambel telah memen-

angkan Juara 1 Tingkat Kota Yogyakarta, Juara 1 Tingkat Provinsi DIY dan akhirnya masuk 10 besar dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2024. "Mohon doa restu semoga nanti mendapat kemenangan pada final FLS2N tahun 2024 di Jakarta," kata Naning.

FLS2N 2024 diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, di bawah koordinasi Sekretariat Jenderal.

Adapun penilaian semifinial FLS2N telah dilaksanakan pada 29 Juli hingga 2 Agustus 2024. Berdasarkan hasil penilaian semifinial itu, The Muchild Ansambel, berhasil meraih nilai 216,4 kategori Ansambel Campuran. (Dev)-f

HUT KE-8 JENIUS

Berburu Promo Hoki Go Lucky



KR-Istimewa

Jenius memberikan berbagai program menarik.

JAKARTA (KR) - Jenius, solusi life finance dari Bank BTPN, merayakan HUT ke-8 dengan mempersembahkan Program Hoki Go Lucky sebagai apresiasi atas kepercayaan dan loyalitas seluruh pengguna Jenius. Melalui program ini, pengguna Jenius bisa mendapatkan diskon eksklusif di merchant favorit, fitur di Jenius, dan cashback hing-

ga 80 persen.

"Program ini juga bakal kasih hoki spesial bagi Teman Jenius yang terpilih, dengan penawaran yang dirancang personal, berbeda antar-Teman Jenius satu dengan yang lainnya. Penasaran hoki apa yang menanti? Aktifkan dan pantau terus push notification serta cek email dari Jenius. Siapa tahu terpilih menda-

patkan penawaran spesial yang unthinkable," ujar Irwan Tisnabudi, Head of Digital Banking Bank BTPN dalam keterangannya, Selasa (20/8).

Irwan Tisnabudi mengatakan, sebagai ungkapan terima kasih atas dukungan besar selama 8 tahun, pihaknya mengajak semua pengguna merayakan perjalanan Jenius dalam berinovasi, bertumbuh, dan menciptakan layanan perbankan yang berfokus pada pengguna lewat Program Hoki Go Lucky. "Dengan menggunakan konsep Think Unthinkable, kami berharap program spesial ini dapat memberi kebahagiaan kepada pengguna Jenius, utamanya mereka yang terpilih," ucapnya.

(San)-f

Siswa London Presentasi di SD Muh Karangkajen

YOGYA (KR) - SD Muh Karangkajen Yogyakarta mendapat kunjungan dari siswa dari Westcliff High School for Girls England, yaitu Tisha Aurelia Van Graas dan Valerio Omar Van Graas, Kamis (15/8). Selain presentasi tentang praktik baik dan budaya positif di Grammar School, juga tanya jawab interaktif. Siswa belajar berinteraksi dengan penutur asing, mempraktikkan speaking, dan menumbuhkan percaya diri dengan baik.

Dalam kesempatan kali ini Tissa dan Valerio mempresentasikan tentang budaya positif di sekolahnya. Salah satunya budaya antri misalnya saat makan siang. Jika ada yang mendahului antrian, siswa tersebut akan dipindahkan ke urutan paling belakang. Juga budaya tertib, disiplin ber-

seragam di manapun selama belum sampai di rumah. Misal siswa sepulang sekolah mampir ke swalayan atau mall, maka seragam sekolah yang dikenakan pun harus tetap rapi.

Di sekolah Tissa juga diterapkan adanya job career sejak sekolah dasar. Siswa harus punya portofolio pengembangan diri, semisal prestasi ataupun pengalaman kerja magang dan kerja sosial saat liburan, ataupun kerja sukarela lainnya di beberapa tempat. Pengalaman tersebut dituliskan dalam sebuah portofolio semacam curriculum vitae yang sangat berguna untuk jenjang selanjutnya. Kerja sosial ini sangat penting secara personal untuk membangun karakter, responsibility terhadap lingkungan sekitarnya.

Juga ada kegiatan ekster-



KR-Istimewa

Tissa dan Valerio dari London saat dialog di SD Muh Karangkajen.

akurikuler seperti bahasa, olahraga, seni, dan menggambar. Ada juga kepanduan seperti Hizbul Wathan (Pramuka) yang aktivitasnya hiking, mencari jejak, yang membutuhkan kerja sama tim saat kegiatan di darat ataupun di sungai seperti mendayung, menyusur sungai, dan lain lain.

Novia Nuryany, Kepala Sekolah SD Muh Karangkajen menyampaikan, se-

telah sesi bersama siswa, kegiatan dilanjutkan dengan sharing praktik baik bersama Kepala Sekolah dan guru bahasa Inggris dari TK ABA Karangkajen, TK ABA Mergangsan Kidul, TK ABA Karang-kunti, TK ABA Karang-anyar, SD Muh Karang-kajen, MTs Karangkajen, dan SMP Muh 9, serta Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mergangsan. (Fie)-f



3988

Karya SH Mintardja

"TIDAK apa-apa guru" jawab Swandaru "meskipun mereka masih berkeliaran dan berkumpul di-gardu-gardu, tetapi mereka sudah dapat ditenangkan."

"Kehadiranmu memang dapat menenangkan mereka, meskipun kekecewaan masih tetap ada didalam hati. Namun mereka merasa kau perhatikan, sehingga meskipun malam telah larut, kau kunjungi mereka di-gardu-gardu."

"Ya."

"Jadikanlah suatu pengalaman" berkata Kiai Gringsing "anak-anak muda yang sudah bergerak, tetapi tidak mendapat sasaran, kadang-kadang dapat menumbuhkan persoalan tersendiri. Namun demikian, didalam keadaan yang semakin gawat ini, cobalah memelihara ikatan yang telah ada."

Swandaru mengerutkan keningnya. "Disadari atau tidak disadari, Sangkal Putung akan tersentuh oleh perkembangan

hubungan antara Pajang dan Mataram. Jika hubungan itu semakin baik, daerah inipun akan menjadi semakin baik, tetapi jika hubungan itu memburuk, maka daerah ini akan mengalami kesulitan pula, karena daerah ini berada di jalur lurus antara Pajang dan Mataram."

Swandaru mengerutkan keningnya. Ia menyadari, bahwa persoalan Pajang dan Mataram pasti akan mempengaruhi Kademangannya. Persoalan Jipang dan Pajangpun menyangkut keamanan dan ketenteraman Sangkal Putung, apalagi Mataram dan Pajang.

Justru karena Sangkal Putung merupakan daerah yang subur, maka Sangkal Putung akan dapat dijadikan daerah perbekalan yang mantap. Baik Mataram maupun Pajang didalam keadaan yang memburuk, memerlukan daerah perbekalan.

"Karena itu Swandaru" berkata Kiai

Gringsing "sebelum persoalan yang menyangkut daerah ini menjadi semakin gawat, meskipun bukan itu yang kami harapkan, maka kau lebih dahulu dapat menyiapkan dirimu sendiri dan Agung Sedayu. Maksudku, sebelum kau terlibat didalam persoalan yang berlarut-larut tanpa diketahui ujung dan lebih baik kau selesaikan dahulu persoalan-persoalan pribadimu.

Tiba-tiba hampir berbareng Swandaru dan Agung Sedayu bangkit. Hampir berbarengan pula keduanya bertanya "Maksud guru?"

"Tentu persoalan-persoalan kalian berdua sebagai anak-anak muda. Bukankah menurut Agung Sedayu, anakmas Untara juga hampir menginjak masa baru didalam hidupnya? Nah, jika demikian, Swandaru dan Agung Sedayupun dapat segera menyusulnya. Tetapi tentu terlebih dahulu, persoalan-persoalan yang menyangkut adat upacara harus dipenuhi." (Bersambung)-f